

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dikemukakan beberapa kesimpulan berikut:

1. Pembelajaran Matematika Realistik dapat meningkatkan kemampuan Pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Negeri 064997 Kecamatan Medan Labuhan pada materi Pecahan. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 5,2%, dimana persentase pada siklus I sebesar 65,20% dan pada siklus II sebesar 70,40%. Selanjutnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dari siklus II ke siklus III sebesar 10,5%, dimana persentase pada siklus II sebesar 70,40% dan pada siklus III sebesar 80,45%.
2. Pembelajaran Matematika Realistik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V SD Negeri 064997 Kecamatan Medan Labuhan pada materi Pecahan. Kemampuan komunikasi matematis siswa mengalami peningkatan sebesar 4,25% dari siklus I ke siklus II, dimana kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus I sebesar 68,71% dan pada siklus II meningkat menjadi 72,96%. Sedangkan kemampuan komunikasi matematis siswa dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 8,03%, dimana kemampuan komunikasi matematis siswa pada siklus II adalah 72,96% dan meningkat menjadi 80,99% pada siklus III.
3. Penerapan pembelajaran matematika realistik efektif terhadap pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 064997 Kecamatan Medan Labuhan

pada materi Pecahan. Pembelajaran matematika realistik ini dikatakan efektif karena ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 85%, ketuntasan tujuan pembelajaran mencapai 75% tiap individu, 80% siswa memperoleh aktivitas dengan kategori baik dan rata-rata skor kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai 80%. Dalam hal ini, pada siklus I terdapat 41,18% siswa memperoleh kategori aktivitas baik. Perolehan skor ini meningkat pada siklus II menjadi 61,11% siswa memperoleh kategori aktivitas baik, begitu pula pada siklus III meningkat menjadi 83,33%. Sedangkan kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 71,13% dan pada siklus II menjadi 78,31% lalu pada siklus III meningkat menjadi 83,38%. Waktu yang digunakan oleh guru sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya pada RPP. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika realistik menunjukkan respon yang positif. Dimana terjadi peningkatan persentase respon siswa, pada siklus I diperoleh persentase sebesar 57,08% dengan kategori respon siswa adalah cukup. Perolehan tersebut meningkat pada siklus II yaitu 62,95% dengan kategori respon siswa adalah cukup lalu pada siklus III meningkat menjadi 81,25% dengan kategori respon siswa adalah baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, dikemukakan beberapa rekomendasi berikut.

1. Pembelajaran matematika realistik merupakan pembelajaran yang dirancang untuk merangsang kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui penyajian masalah berbentuk soal cerita

yang kontekstual. Oleh karena itu, guru yang mengajarkan dapat menerapkan pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif.

2. Salah satu kekuatan pembelajaran matematika realistik pada permasalahan yang disajikan yaitu keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari – hari dan kegunaan matematika pada umumnya. Oleh karena itu, jika guru akan menerapkan pembelajaran matematika realistik harus mampu merancang permasalahan yang kontekstual dan menantang bagi siswa.
3. Pembelajaran matematika realistik akan berhasil jika siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri sehingga cara penyelesaian masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Oleh karena itu, guru harus mampu membimbing berpikir kritis dan kreatif serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan guru termasuk keberanian untuk mengemukakan pendapat maupun mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
4. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran matematika realistik di kelas, haruslah melakukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik diantaranya merancang rencana pembelajaran dengan pengelolaan waktu yang efektif pada setiap pertemuan dan mempersiapkan segala kebutuhan baik itu media pembelajaran maupun pendukung lainnya untuk mendukung suksesnya pembelajaran.

5. Bagi siswa, agar menunjukkan partisipasi aktif dan respon yang positif terhadap pembelajaran di kelas termasuk pembelajaran matematika realistik. Dengan tujuan agar siswa mampu melakukan proses dalam menyelesaikan permasalahan.
6. Bagi kepala sekolah atau lembaga agar memfasilitasi dan mendorong para guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif salah satunya yaitu pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan prestasi sekolah secara keseluruhan dan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang tangguh dan bertanggung jawab.